



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Itik merupakan salah satu unggas yang memiliki nilai jual yang tinggi. Usaha peternakan itik semakin banyak diminati sebagai alternatif pendapatan bagi masyarakat. Terbukanya pasar produk itik menjadi pendorong perkembangan peternakan itik di Indonesia. Kualitas bibit itik yang digunakan dapat menentukan keberhasilan dan tingkat keuntungan usaha peternakan itik. Beternak itik memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan ternak ayam. Salah satu keunggulannya berupa nilai jual telurnya yang cukup tinggi dibandingkan ayam (Prasetyo *et al.* 2010). Peningkatan ekonomi dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebutuhan protein hewani mengakibatkan peningkatan kebutuhan telur di masyarakat (Permana *et al.* 2014).

Balai Penelitian Ternak merupakan salah satu tempat yang mengembangkan produksi itik. Itik yang berada di Balai Penelitian Ternak dipergunakan sebagai hewan produktif. Balai Penelitian Ternak juga menyediakan bibit unggul untuk mendongkrak permintaan pasar yang semakin meningkat. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha itik adalah kualitas bibit yang digunakan, prosedur pemeliharaan yang benar, kualitas dan cara pemberian pakan, dan pengalaman dalam pemeliharaan itik (Prasetyo *et al.* 2010). Faktor-faktor tersebut dapat menentukan keberhasilan dan tingkat keuntungan dari pemeliharaan itik.

Pemeliharaan itik harus dilakukan dengan benar seperti melakukan sanitasi rutin untuk mendapatkan itik yang sehat dan memiliki produktivitas tinggi. Prosedur pemeliharaan itik yang benar tidak sepenuhnya menunjukkan keberhasilan jika tidak ditunjang dengan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan sampel feses pada itik dilakukan untuk melihat ada tidaknya parasit pada saluran pencernaan itik salah satunya adalah bebas dari endoparasit. Parasit yang terdapat pada saluran pencernaan itik dapat mempengaruhi gangguan kesehatan dan produktivitas ternak (Anisuzzaman *et al.* 2005). Pencegahan penyakit pada saluran pencernaan dapat dilakukan dengan melakukan monitoring kesehatan dan pemeriksaan sampel feses secara rutin.

1.2 Rumusan Masalah

Keberhasilan pemeliharaan itik Alabio ditunjang dengan pemeriksaan kesehatan melalui pemeriksaan sampel feses dan identifikasi endoparasit pada itik Alabio dapat meningkatkan produktivitas itik Alabio.

1.3 Tujuan

Laporan akhir bertujuan untuk menguraikan pemeriksaan sampel feses dan identifikasi endoparasit pada itik Alabio di Balitnak Ciawi.



1.4 Manfaat

Manfaat yang diambil dari laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui tatalaksana pemeriksaan sampel feses dan identifikasi endoparasit pada itik Alabio di Balitnak Ciawi.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Balai Penelitian Ternak meliputi kegiatan kesehatan hewan. Pengambilan sampel feses yang digunakan untuk pemeriksaan sampel feses di bawah arahan dokter hewan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies